

PENINGKATAN KETRAMPILAN ADMINISTRASI KEUANGAN SEDERHANA BAGI INDUSTRI KECIL MENENGAH AGRO KIMIA DAN HASIL HUTAN DI KABUPATEN KARANGANYAR

Listyorini Wahyu Widati¹, Ceacilia Sri Mindarti², Titiek Suwarti³
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang, Indonesia
listyorini@edu.unisbank.ac.id, ceacilia@edu.unisbank.ac.id,
titiek_suwarti@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi pelaku Industri Kecil dan Menengah khususnya di Kabupaten Karanganyar adalah bagaimana memperkenalkan kewirausahaan dan memberikan ketrampilan kewirausahaan serta mempertahankan usaha mereka dalam persaingan bisnis dengan sesama industri sejenis maupun dengan industri yang lain Berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku Industri Kecil dan Menengah khususnya di Kabupaten Karanganyar maka solusi yang diberikan adalah dengan memberikan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan (Administrasi Keuangan Sederhana) bagi Industri Kecil Menengah Agro Kimia dan Hasil Hutan harapannya setelah mereka mengikuti pelatihan dapat menyusun keuangan perusahaan/usaha sehingga dapat meningkatkan ketrampilan dan daya saing pelaku Industri Kecil Menengah.

Kata Kunci : industri kecil menengah, pelatihan, administrasi keuangan

Abstract

The problems faced by Small and Medium Industry players, especially in Karanganyar Regency are how to introduce entrepreneurship and provide entrepreneurial skills and maintain their business in business competition with fellow similar industries and with other industries. With regard to the problems faced by Small and Medium Industry Players, especially in Karanganyar Regency, the solution provided is to provide Entrepreneurship (Simple Financial Administration) Entrepreneurship Capacity Enhancement Training for Agro Chemical and Forest Products Small and Medium Enterprises in the hope that after they participate in training they can arrange company finances / business so as to increase the skills and competitiveness of small and medium industry players.

Key Words: small and medium industries, training, financial administration

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang tidak boleh mengabaikan peranan para wirausahawan dalam mengisi pembangunan. Bangsa akan berkembang lebih cepat apabila memiliki para Wirausahawan yang dapat berkreasi dan melakukan inovasi secara maksimal dengan mewujudkan gagasan baru yang menjadi kegiatan nyata dalam setiap usahanya.

Salah satu peran penting dalam peningkatan taraf hidup masyarakat adalah melalui pendidikan, dimana pembangunan pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia. Wujud pendidikan yang diterapkan di sekolah adalah pelajaran kewirausahaan sebagai mata pelajaran

Pendidikan Kewirausahaan sebaiknya dimulai sejak usia dini walaupun tidak ada patokan kapan sebaiknya bisnis mulai ditekuni dan bisa dipelajari secara formal lewat pendidikan di sekolah maupun lewat pendidikan non formal. Salah satu ciri Wirausahawan adalah pikiran yang lebih berorientasi pada tindakan daripada sekedar bermimpi, berkata-kata, berpikir-pikir atau berwacana. Mereka selalu menghadapi risiko, ketidakpastian dan keterbatasan dalam setiap masalah yang dihadapi.

Agar supaya hal- hal tersebut diatas tidak terjadi bagi para Wirausahawan maka Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan khususnya dalam Administrasi Keuangan Sederhana pada

Pelaku Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Karanganyar perlu diadakan secara berkala untuk meningkatkan daya saing mereka.

Sesuai dengan tujuan awal adalah melakukan pelatihan kewirausahaan maka target luaran yang diharapkan bahwa peserta mempunyai nilai tambah dalam bidang kewirausahaan, mampu menyusun Administrasi Keuangan Sederhana dalam bidang wirausaha yang ditekuni

Sebagai Pelaku Industri Kecil dan Menengah khususnya di Kabupaten Karanganyar permasalahan yang sering dihadapi adalah bagaimana memperkenalkan kewirausahaan dan memberikan ketrampilan kewirausahaan serta mempertahankan usaha mereka dalam persaingan bisnis dengan sesama industri sejenis maupun dengan industri yang lain

Berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku Industri Kecil dan Menengah khususnya di Kabupaten Karanganyar adalah bagaimana memperkenalkan kewirausahaan dan memberikan ketrampilan kewirausahaan serta mempertahankan usaha mereka dalam persaingan bisnis dengan sesama industri sejenis maupun dengan industri yang lain maka solusi yang diberikan adalah dengan melakukan Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kewirausahaan (Administrasi Keuangan Sederhana) bagi Industri Kecil Menengah

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Peningkatan ketrampilan Administrasi Keuangan sederhana bagi Industri Kecil Menengah Agro Kimia dan Hasil Hutan di Kabupaten Karanganyar akan memberikan peningkatan layanan pada beberapa aspek sebagai berikut :

1. Aspek Pendidikan, pelatihan ketrampilan administrasi keuangan sederhana bagi Industri Kecil Menengah Agro Kimia dan Hasil Hutan mempunyai nilai pendidikan karena dengan pelaksanaan pelatihan akan berdampak pada meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan Industri Kecil dan Menengah dalam bidang Administrasi Keuangan Sederhana
2. Aspek psikologi, melalui pelatihan ketrampilan administrasi keuangan sederhana akan meningkatkan kondisi psikologi, dalam kepercayaan diri untuk bersaing di dunia Kewirausahaan.
3. Aspek Kewirausahaan, peningkatan ketrampilan administrasi keuangan sederhana bagi Industri Kecil Menengah Agro Kimia dan Hasil Hutan dapat dijadikan bekal dalam wirausaha, sehingga mendukung program pemerintah dalam menciptakan wirausaha muda yang paham akan penyusunan laporan keuangan secara sederhana sehingga akan mudah untuk menghitung dari sisi pendapatan dan biaya.
4. Aspek Ekonomi, melalui pelatihan ketrampilan administrasi keuangan sederhana akan menjadikan pelaku Industri Kecil Menengah memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang ekonomi yang kelak akan menopang kehidupan mereka.

Didasarkan pada identifikasi masalah dan analisis situasi di Industri Kecil Menengah kabupaten Karanganyar, dengan pelaksanaan bersama antara tim Pengabdian pada Masyarakat FEB Unisbank dengan Mitra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa-Tengah maka permasalahan yang dihadapi pelaku Industri Kecil dan Menengah khususnya di Kabupaten Karanganyar adalah bagaimana memperkenalkan kewirausahaan dan memberikan ketrampilan kewirausahaan serta mempertahankan usaha mereka dalam persaingan bisnis dengan sesama industri sejenis maupun dengan industri yang lain khususnya dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana.

Berdasarkan masalah yang ada, maka pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk dapat memberikan sumbangan solusi tentang bagaimana cara yang nyata dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Untuk merealisasikan solusi yang telah ditetapkan yaitu peningkatan ketrampilan Administrasi Keuangan sederhana maka metoda yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah kaji tindak partisipatif pada Industri Keci Menengah sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Metoda yang diterapkan mempertimbangkan perlunya tahapan

pengkajian masalah pada mitra dan mempertimbangkan solusi yang tepat dengan melibatkan partisipasi aktif dari Industri Kecil Menengah sebagai mitra.

Ujud nyata partisipasi mitra adalah dengan memberikan masukan terhadap permasalahan nyata yang sedang terjadi, melaksanakan FGD (*Forum Group Discussion*) dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jateng maupun dengan tim Pengabdian Masyarakat, mengikuti pendidikan dan pelatihan Administrasi Keuangan sederhana serta melakukan monitoring, pendampingan dan evaluasi serta implementasi Administrasi Keuangan sederhana dalam usahanya.

Model rencana solusi yang dilakukan meliputi 2 kegiatan yaitu :

1. Pendidikan dan pelatihan Administrasi Keuangan sederhana bagi pelaku Industri Kecil Menengah
2. Pembimbingan, pendampingi saat implementasi penyusunan maupun penyempurnaan Administrasi Keuangan sederhana untuk usaha para pelaku.

Luaran dari Pengabdian kepada Masyarakat antara lain :

1. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam Administrasi Keuangan sederhana pelaku Industri Kecil Menengah khususnya di Kabupaten Karanganyar.
2. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi pelaku Industri Kecil Menengah agar bisa bersaing dengan mitra-mitra yang lainnya
3. Luaran lainnya bisa berupa : laporan hasil pengabdian, Modul pelatihan dan draft artikel atau publikasi ilmiah melalui jurnal.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan pelaku Industri Kecil Menengah dengan cara pelatihan Administrasi Keuangan sederhana. Mitra dalam pelatihan ini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa-Tengah dan pelaku Industri Kecil Menengah di Kabupaten Karanganyar,

Dengan metode ini para peserta pelatihan dapat berpartisipasi ikut terlibat secara langsung sehingga pelatihan dan ketrampilan yang diberikan dapat di implementasikan dalam usaha yang ditekuni setiap harinya sebagai wirausaha

Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat juga dilakukan pendampingan, konsultasi, monitoring dan evaluasi sehingga hasil dari pelatihan benar-benar dapat di implementasikan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

Materi Pengabdian kepada Masyarakat meliputi:

1. Pentingnya pencatatan keuangan dalam Usaha.
Setiap kegiatan yang dijalani oleh pelaku usaha khususnya Industri Kecil Menengah hendaknya di administrasikan secara baik dan benar terutama yang berkaitan dengan keuangan.

PEMBUKUAN SEDERHANA

Apapun bentuk usaha dan besarnya modal yang dimiliki, membuat laporan keuangan atau pembukuan merupakan keharusan.

Dengan adanya pembukuan maka setiap aktivitas bisnis akan tercatat dengan baik dan dapat dijadikan barometer serta indikator untuk mengetahui performa perusahaan yang ditekuni serta mendukung pengelolaan keuangan yang lebih produktif sehingga dapat meningkatkan laba usaha

Mengapa kita harus melakukan pencatatan keuangan ?

1. Mengetahui kondisi keuangan bisnis yang dijalankan.
2. Mencegah Bisnis Mati

3. Sebagai bahan/dasar dokumen untuk : Melakukan proses akuntansi, untuk kepentingan perhitungan pajak, Dokumen pendukung untuk mengajukan dana kredit

Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis :

1. Pisahkan Rekening Pribadi dan Bisnis
2. Format Pencatatan : Dokumen Pendukung dan Buku Pencatatan
3. Buat Estimasi Uang Kas Masuk dan Keluar

Ad 1. Pisahkan Rekening Pribadi dan Bisnis

Tips : supaya uang keperluan pribadi / keluarga tidak mengganggu uang usaha maka harus di tentukan berapa besar uang /bagian (gaji) untuk pribadi

Ad 2. Format Pencatatan

1. Dokumen Pendukung
2. Dapat menggunakan nota penjualan / bon dan tagihan / invoice.
3. Dalam transaksi kecil cukup hanya menggunakan bon / nota penjualan atau bahkan cukup di catat dalam buku penjualan harian.

Ad 3. .Format Buku kas

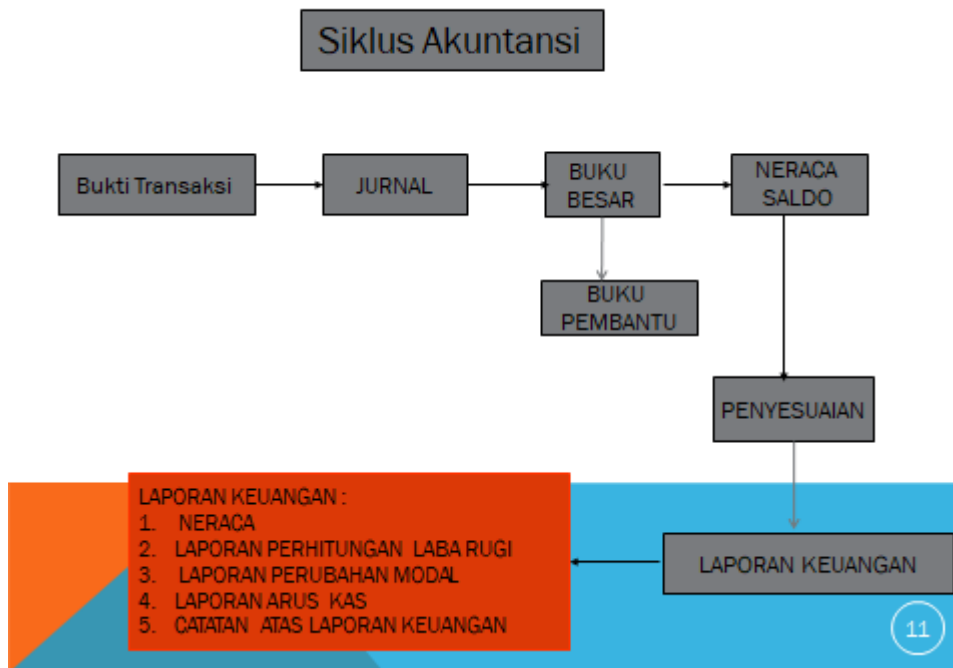
Tanggal	Keterangan	Kode Nota	Penerimaan Debet	Pengeluaran Kredit	Saldo

Jenis laporan keuangan

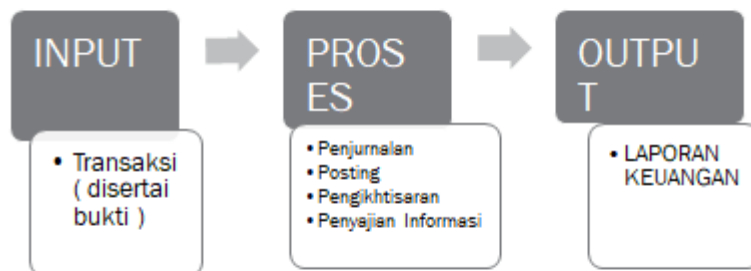
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas (Modal)
4. Laporan Arus Kas

Siklus Akuntansi Industri Kecil Menengah

Pemahaman tentang siklus akuntansi akan mempermudah para pelaku bisnis untuk menerapkan catatan administrasi Keuangan secara sederhana.



IPO



12

2. Penyusunan atau perhitungan Laba

ELEMEN LAPORAN KEUANGAN

Keterangan	Elemen
Akun Riil (Akun Neraca)	Aset
	Kewajiban
	Ekuitas
Akun Nominal (Akun Laporan Laba- Rugi)	Pendapatan
	Beban

1

ASET

Aset Lancar

- Kas dan Bank
- Surat Berharga
- Beban dibayar dimuka
- Perlengkapan
- Piutang Usaha/Dagang

Aset Tetap

- Tanah
- Gedung
- Kendaraan
- Peralatan

27

KEWAJIBAN

KEWAJIBAN LANCAR	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG
Utang Usaha	Utang Bank
Utang pajak	Utang Obligasi
Utang Bunga	
Utang Gaji	



EKUITAS

Modal Sendiri
Modal Pinjaman
Modal Penyertaan
Prive



PENDAPATAN

Pendapatan Usaha

Pendapatan Bunga Bank

Pendapatan Sewa

Pendapatan Provisi/Adm

Beban

Beban ATK (Beban Utilitas)

Beban Gaji

Beban Bunga

Beban Penyusutan

Beban Asuransi

Beban Iklan

30





PENUTUP

Simpulan

Dari pelatihan yang diselenggarakan minat untuk meningkatkan kemampuan menjadi wirausaha khususnya untuk bidang Administrasi Keuangan Sederhana dari para peserta (pelaku Industri Kecil Menengah) menunjukan hal yang positif dengan banyaknya diskusi dan pertanyaan yang diajukan saat pelatihan berlangsung

Saran

Pelatihan sebaiknya tidak hanya bagi pengelola dan pelaku di Industri Kecil Menengah saja dan perlu ada pendampingan berkesinambungan dalam penyusunan administrasi keuangan sederhana serta implementasinya supaya peserta memperoleh manfaat dari pelatihan secara maksimal sehingga akan lebih mudah untuk bisa mendapatkan pinjaman jika memang diperlukan dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes,S dan Ardana C, 2009, *Etika Bisnis dan Profesi*, Salemba Empat, Jakarta
- [2] Horngren dan Harrison, 2007, *Akuntansi*, Erlangga, Jakarta
- [3] Warsono Sonny dan Natalia Irene, 2011, *Akuntansi Pengantar 1 adaptasi IFRS*, AB Publisher, Jogjakarta.
- [4] Dijenpp.Kemenkumham.go.id